

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi *trend center* dalam beberapa dekade, dibuktikan dengan menjamurnya berbagai inovasi baru yang telah diciptakan oleh para ahli teknologi. Dalam sebuah organisasi keterlibatan teknologi informasi akan memberi dampak secara masif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional, yang kemudian pula akan sejalan dengan peningkatan hasil yang akan didapatkan baik berupa keuntungan (*profit*) jika dilihat dari perspektif bisnis atau pun tujuan dari pada organisasi secara umum. Dalam sektor bisnis, tak jarang pula ditemui bahwasanya teknologi informasi telah menjadi bagian dari pada strategi yang dipilih oleh para ahli pemasaran dalam memperluas pasar (*market*).

Store Labamba merupakan toko pakaian yang berlokasi di Jl. A. Yani, Rw. Bangun, Kec. Taman Sari, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684. Memiliki segmentasi pasar (*market*) B2C (*Business to Customer*), *Store* Labamba menawarkan berbagai jenis produk pakaian seperti *t-shirt*, kemeja, hingga *jeans* dengan berbagai tipe, ukuran serta *brand*. Di mana pasar (*market*) dari pada *Store* Labamba mayoritas berasal dari kota Pangkalpinang yang dipasarkan secara luring (*offline*).

Dan, pada proses pendataan terhadap produk, penjualan hingga pembayaran yang masih menggunakan sistem manual membuat diperlukannya waktu dan sumber daya yang lebih dalam mengelola data-data tersebut. Ditambah budaya pemasaran yang cenderung bersifat konvensional sehingga perluasan terhadap pasar (*market*) cenderung lamban. Di mana proses transaksi jual beli yang dilakukan pun kurang efisien terhadap waktu dan tempat, sehingga bukan tidak mungkin bila seluruh kendala yang ada pada organisasi akan mempengaruhi keuntungan (*profit*) organisasi.

Oleh karenanya, *Store* Labamba membutuhkan sebuah sistem informasi penjualan. Dengan adanya sebuah sistem informasi penjualan proses pendataan

terhadap produk, penjualan hingga pembayaran akan jauh lebih akurat didukung oleh efisiensi waktu, tempat dan sumber daya organisasi dalam manajemennya. Dalam melakukan penelitian terhadap sistem informasi penjualan penulis menggunakan model pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application of System Thinking*). Sistem yang akan dibangun adalah sebuah sistem berbasis *website*, di mana sistem akan dapat diakses dengan mudah berdasarkan tempat dan waktu baik menggunakan komputer atau pun gawai secara daring. Dimaksudkan demikian, guna sebagai strategi baru dalam memasarkan produk yang dapat menjangkau pasar (*market*) yang lebih luas. Sehingga diputuskan pada saat melaksanakan proses konstruksi terhadap sistem akan menggunakan *framework* CI (CodeIgniter) yang memiliki pola pengerjaan MVC (*Model View Controller*), yang mampu mendukung pengembangan sistem berbasis *website*.

Dari sini penulis dapat merangkum permasalahan hingga solusi yang ada menjadi judul penelitian: Implementasi Model FAST dan Pola MVC pada *Framework* CI untuk Sistem Informasi Penjualan Kategori Segmentasi B2C Berbasis *Website* Studi Kasus: *Store* Labamba.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka didapatkan beberapa rumusan permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) dalam penelitian ini ?
2. Bagaimana mengimplementasikan pola MVC (*Model View Controller*) pada *framework* CI (CodeIgniter) pada saat mengkonstruksi sistem ?
3. Bagaimana sistem informasi penjualan kategori segmentasi B2C (*Business to Customer*) berbasis *website* dapat memudahkan pendataan transaksi penjualan bagi pihak organisasi dan memberikan kemudahan transaksi pembelian bagi pelanggan ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tidak membahas area persediaan dan penyuplai produk.
2. Tidak membahas penjualan secara grosir atau penjualan kategori segmentasi B2B (*Business to Business*).
3. Fitur retur hanya membahas pengajuan retur dan tidak membahas pencetakan slip retur atau pun proses pengembalian hingga penggantian produk.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) dan pola MVC (*Model View Controller*) pada *framework* CI (CodeIgniter) terhadap sistem informasi penjualan kategori segmentasi B2C (*Business to Customer*) berbasis *website* pada *Store* Labamba.

1.4.2. Manfaat

1. Manfaat bagi organisasi

Sistem informasi penjualan kategori segmentasi B2C (*Business to Customer*) berbasis *website* yang akan dibangun dalam penelitian ini diharapkan akan dapat memudahkan pendataan penjualan, menjadi strategi perluasan pasar (*market*) sekaligus memberikan kemudahan transaksi bagi pelanggan, dengan begitu diharapkan akan meningkatkan omset yang akan didapatkan oleh pihak *Store* Labamba.

2. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengetahuan kepada penulis dalam melakukan penelitian dengan topik pengembangan sistem informasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada penulis dalam menganalisis, merancang serta membangun sistem informasi penjualan kategori segmentasi B2C (*Business to Customer*) berbasis *website* dengan menggunakan model FAST

(*Framework for the Application of System Thinking*) dan *framework* CI (CodeIgniter).

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Skripsi ini, telah diterapkan sistematika penulisan yang akan membantu penulis dalam mengklasifikasikan setiap pembahasan berdasarkan bab per-bab yang memiliki korelasi antara satu dengan lainnya.

1. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang ingin dipecahkan berdasarkan latar belakang penelitian, batasan masalah yang merupakan segala hal yang tidak akan dibahas atau pun batasan kemampuan sistem yang sedang diteliti, tujuan dan manfaat penulisan yang merupakan dampak yang ingin diberikan, serta sistematika penulisan yang akan menjelaskan mengenai klasifikasi pembahasan berdasarkan bab per-bab.

2. BAB II Landasan Teori

Menjelaskan teori atau definisi yang membentuk keseluruhan aspek dari pada judul Laporan Skripsi yang dicetuskan oleh para ahli. Dalam bab ini pula, akan didefinisikan mengenai teori dari model, metode atau pun alat bantu yang dipergunakan.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai bagaimana model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) akan diimplementasikan, peran metode berorientasi objek dalam menentukan setiap objek, serta alat bantu UML (*Unified Modelling Language*) yang akan dipergunakan dalam merancang sistem hingga bagaimana tahapan dalam perancangan basis data.

4. BAB IV Pembahasan

Terdiri dari sub-bab tinjauan umum yang menjelaskan mengenai profil organisasi, struktur organisasi serta tugas dan wewenang. Sub-bab definisi ruang lingkup (*scope definition*). Sub-bab analisis masalah (*problem analysis*) yang menjelaskan mengenai proses bisnis, *activity diagram*, analisis dokumen sistem berjalan terdiri dari analisis masukan dan analisis keluaran. Sub-bab

analisis kebutuhan (*requirement analysis*) yang menjelaskan mengenai dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem. Sub-bab desain logis (*logical design*) yang menjelaskan mengenai *package diagram*, *use case diagram*, mendeskripsikan *use case diagram* dan merancang dokumen sistem usulan yang terdiri dari rancangan dokumen masukan dan rancangan dokumen keluaran. Sub-bab analisis keputusan (*decision analysis*) yang menjelaskan mengenai ERD (*entity relationship diagram*), transformasi ERD ke LRS, LRS (*logical record structure*), tabel hingga spesifikasi basis data. Sub-bab desain dan integrasi fisik (*physical design and integration*) yang menjelaskan mengenai *class diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram*, struktur tampilan sistem informasi serta rancangan layar.

5. BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dari pada hasil pembahasan yang dilakukan terhadap pengembangan sistem pada organisasi dan saran yang akan dijadikan masukan pengembangan terhadap sistem yang telah dibangun.

